

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Inisiasi Proyek

Hasil analisis menunjukkan bahwa proses pengajuan klaim masih dilakukan secara manual, sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan, risiko kehilangan dokumen, serta kurangnya transparansi status klaim.

Output tahap ini berupa penetapan tujuan proyek dan ruang lingkup pengembangan sistem, sebagaimana dirangkum pada Tabel 4.1.

Tabel IV.1 Hasil Tahap Inisiasi Proyek

Aspek	Hasil
Permasalahan Utama	Proses klaim masih manual dan tidak terdokumentasi dengan baik
Tujuan Proyek	Mengembangkan sistem informasi pengajuan klaim berbasis <i>web</i>
Ruang Lingkup	Pengajuan, verifikasi, monitoring klaim, dan pelaporan
Stakeholder	Manajemen

Tahap perencanaan bertujuan untuk menyusun rencana pelaksanaan penelitian dan pengembangan sistem informasi secara terstruktur. Pada tahap ini dilakukan penyusunan Work Breakdown Structure (WBS), penyusunan jadwal penelitian menggunakan Gantt Chart, analisis kebutuhan fungsional sistem, perencanaan sumber daya, serta identifikasi risiko proyek dan rencana mitigasinya. Tahap perencanaan memastikan bahwa seluruh aktivitas penelitian memiliki jadwal dan target yang jelas sehingga dapat meminimalkan penyimpangan selama pelaksanaan proyek.

4.1.1 Analisis Kebutuhan Fungsional Sistem

Analisis kebutuhan fungsional sistem dilakukan untuk menentukan fungsi-fungsi yang harus tersedia agar sistem dapat berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Kebutuhan fungsional ini menggambarkan interaksi antara pengguna dan sistem serta proses bisnis yang diakomodasi oleh sistem informasi pengajuan klaim asuransi jiwa syariah berbasis *web*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, sistem yang dikembangkan harus mampu mendukung proses pengajuan klaim secara terstruktur, mulai dari pengisian data klaim hingga proses verifikasi oleh pihak perusahaan. Selain itu, sistem juga harus menyediakan fitur pengelolaan data pengguna dan pelaporan data klaim.

Adapun kebutuhan fungsional sistem meliputi:

1. Sistem mampu melakukan autentikasi melalui proses login dan logout.
2. Sistem mampu mengelola data pengguna sesuai dengan hak akses.
3. Sistem mampu memfasilitasi pengajuan klaim asuransi secara daring.
4. Sistem mampu menyimpan & menampilkan data klaim yang telah diajukan.
5. Sistem mampu mendukung proses verifikasi dan persetujuan klaim oleh pihak terkait.
6. Sistem mampu menghasilkan laporan data klaim sesuai kebutuhan pengguna.

Kebutuhan fungsional ini menjadi acuan dalam proses pengembangan dan pengujian sistem agar sistem yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal.

4.1.2 Faktor Penentu Keberhasilan

Berikut ini adalah faktor-faktor yang mendukung keberhasilan proyek dan faktor-faktor yang bisa menghambat proyek:

1. Kejelasan kebutuhan sistem dan ruang lingkup proyek sejak tahap inisiasi, khususnya terkait alur pengajuan klaim, ketentuan polis, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah.
2. Perencanaan proyek yang matang melalui penyusunan *Work Breakdown Structure* (WBS), penjadwalan menggunakan *Gantt Chart*, serta pengelolaan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang realistis.
3. Keterlibatan aktif pemangku kepentingan internal, seperti petugas klaim, admin sistem, dan manajemen, dalam proses analisis kebutuhan, pengembangan, dan pengujian sistem.
4. Pelaksanaan pengembangan sistem yang terstruktur sesuai dengan tahapan PMBOK sehingga setiap aktivitas proyek dapat dikendalikan dengan baik.
5. Pemantauan dan pengendalian proyek secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara rencana dan realisasi, termasuk pengujian fungsional dan *usability* sistem.
6. Dukungan manajemen serta kemampuan tim proyek dalam mengelola risiko dan menyesuaikan sistem terhadap perubahan kebutuhan selama proses pengembangan.

4.1.3 Keuntungan Yang Diharapkan

Berikut ini adalah keuntungan-keuntungan yang diharapkan dari proyek yang akan dilaksanakan:

1. Meningkatkan efisiensi proses pengajuan klaim asuransi jiwa syariah melalui sistem berbasis *web* yang terintegrasi.
2. Mengurangi risiko kehilangan, duplikasi, dan kesalahan administrasi dokumen klaim.
3. Memberikan kemudahan bagi nasabah dalam mengajukan klaim dan memantau status klaim secara *real-time*.
4. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas proses klaim melalui pencatatan status dan *audit trail* yang terdokumentasi dengan baik.
5. Mendukung pengambilan keputusan manajemen melalui penyediaan data klaim yang akurat dan terstruktur.
6. Meningkatkan kualitas layanan dan kepercayaan nasabah terhadap perusahaan asuransi jiwa syariah.

4.1.4 Tim Proyek

Proyek Sistem Informasi Pengajuan Klaim Asuransi Jiwa Syariah berbasis *web* ini melibatkan tiga orang anggota tim yang memiliki peran dan tanggung jawab berbeda namun saling mendukung dalam penyelesaian proyek, sebagai berikut:

1. *Project Manager*: Yolla Dzariyat

Bertanggung jawab dalam mengelola seluruh aktivitas proyek mulai dari tahap inisiasi hingga penutupan. Tugas utama meliputi penyusunan perencanaan proyek berdasarkan *PMBOK*, pengelolaan jadwal dan anggaran, koordinasi antaranggota tim, serta pemantauan dan pengendalian pelaksanaan proyek agar berjalan sesuai dengan ruang lingkup, waktu, dan biaya yang telah ditetapkan.

2. *Programmer, System analyst & Developer*: Dicky Pranata

Bertanggung jawab dalam melakukan analisis kebutuhan sistem berdasarkan proses bisnis pengajuan klaim asuransi jiwa syariah, merancang arsitektur dan basis data sistem, serta mengembangkan aplikasi berbasis web. Peran ini juga mencakup integrasi modul sistem dan perbaikan *bug* agar sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

3. *Quality Assurance, Tester & Documentation*: M. Irfan Hamid

Bertugas memastikan kualitas sistem melalui penyusunan skenario pengujian dan pelaksanaan pengujian fungsional. Selain itu, peran ini juga bertanggung jawab dalam pelaksanaan *User Acceptance Testing* (UAT) dan evaluasi *usability* sistem menggunakan *System Usability Scale* (SUS) untuk memastikan sistem mudah digunakan dan memenuhi kebutuhan pengguna.

4.1.5 Teknologi yang digunakan

Teknologi yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi pengajuan klaim asuransi jiwa syariah berbasis *web* meliputi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang mendukung proses perancangan, implementasi, dan pengujian sistem.

Tabel IV.2 Kebutuhan Perangkat Keras

No	Perangkat Keras	Spesifikasi
1	Laptop / Komputer Pengembang	Prosesor Intel Core i5 atau setara
2	Memori (RAM)	Minimal 8 GB
3	Media Penyimpanan	Solid State Drive (SSD)
4	Koneksi Internet	Digunakan untuk pengujian sistem berbasis web dan akses server

Tabel IV.3 Kebutuhan Perangkat Lunak

No	Perangkat Lunak	Keterangan
1	Sistem Operasi	Windows 11
2	Web Server	ASP.NET (dijalankan melalui Cloud Server)
3	Database Management System	PostgreSQL
4	Bahasa Pemrograman Server-side	C#, JavaScript
5	Bahasa Pemrograman Client-side	HTML, CSS, JavaScript
6	Code Editor	Visual Studio Code
7	Web Browser	Google Chrome, Mozilla Firefox

Penggunaan teknologi tersebut diharapkan dapat mendukung pengembangan sistem secara efektif serta menghasilkan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

4.1.6 Work Breakdown Structure (WBS)

Work Breakdown Structure (WBS) digunakan untuk memecah ruang lingkup proyek ke dalam komponen-komponen pekerjaan yang lebih kecil dan terstruktur. Penyusunan WBS pada penelitian ini mengacu pada kerangka kerja PMBOK yang membagi proyek ke dalam lima kelompok proses utama. Dengan adanya WBS, setiap aktivitas proyek dapat direncanakan, dijadwalkan, dan dikendalikan secara sistematis.

4.1.7 Gantt Chart

			Oct				Nov			
Title	Start Time	End Time	05 - 11	12 - 18	19 - 25	26 - 01	02 - 08	09 - 15	16 - 22	23 - 29
Inisiasi Proyek	10/05/2025	10/19/2025								
Perencanaan Proyek	10/12/2025	11/02/2025								
Analisis Kebutuhan Sistem	10/12/2025	10/26/2025								
Penyusunan WBS & Gantt Chart	10/19/2025	11/02/2025								
Desain Sistem & Database	10/26/2025	11/09/2025								
Pengembangan Sistem	11/02/2025	11/23/2025								
Pengujian Sistem	11/09/2025	11/23/2025								
Evaluasi & Perbaikan	11/16/2025	11/30/2025								
Dokumentasi & Penutupan	11/23/2025	11/30/2025								

Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada penelitian ini disusun menggunakan pendekatan *Six Sigma* sebagai metode pendukung dalam pengendalian dan pengelolaan biaya proyek. Pendekatan ini digunakan untuk membantu meminimalkan kesalahan estimasi anggaran serta memastikan alokasi biaya dilakukan secara efisien dan terstruktur.

Penyusunan RAB mengacu pada tahapan DMAIC (Define, Measure, Analyze, Improve, dan Control) secara konseptual. Pada tahap Define, ruang lingkup dan komponen biaya proyek diidentifikasi berdasarkan work breakdown structure (WBS). Tahap Measure dilakukan dengan mengestimasi biaya pada setiap komponen WBS. Selanjutnya, pada tahap Analyze dan Improve, dilakukan analisis risiko penyimpangan biaya serta penyesuaian alokasi anggaran agar lebih optimal. Tahap Control dilakukan dengan memastikan penggunaan biaya tetap sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendekatan tersebut, RAB proyek pengembangan sistem informasi pengajuan klaim asuransi jiwa syariah berbasis web disusun sebagaimana ditunjukkan pada Tabel berikut.

Tabel IV.4 Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Item	Komponen Biaya	Keterangan	WBS Level Total (Rp)	Persentase
1	Manajemen Proyek	Analisis dan perancangan sistem	4.250.000	14%
1.1	Analisis Kebutuhan Sistem	Observasi, wawancara, dokumentasi	1.500.000	
1.2	Perancangan Sistem	Desain sistem dan antarmuka	2.750.000	
2	Pengembangan Sistem	Implementasi sistem	12.500.000	42%
2.1	Pengembangan Sistem	Pengkodean dan integrasi modul	12.500.000	
3	Pengujian Sistem	Evaluasi sistem	1.250.000	4%
3.1	Pengujian Sistem	Pengujian fungsional dan SUS	1.250.000	
4	Infrastruktur Sistem	Hosting dan perangkat lunak pendukung	5.750.000	19%
4.1	Hosting dan Domain	Server dan domain pengujian	2.500.000	
4.2	Perangkat Lunak Pendukung	Tools pengembangan	3.250.000	
5	Biaya SDM	Biaya SDM & Pembuatan laporan	6.250.000	21%
5.1	Gaji/Insentif tim Proyek	Gaji Programmer & Tim Pendukung	5.000.000	
5.2	Dokumentasi	Penyusunan dan pencetakan laporan	1.250.000	
		Total RAB	30.000.000	100%

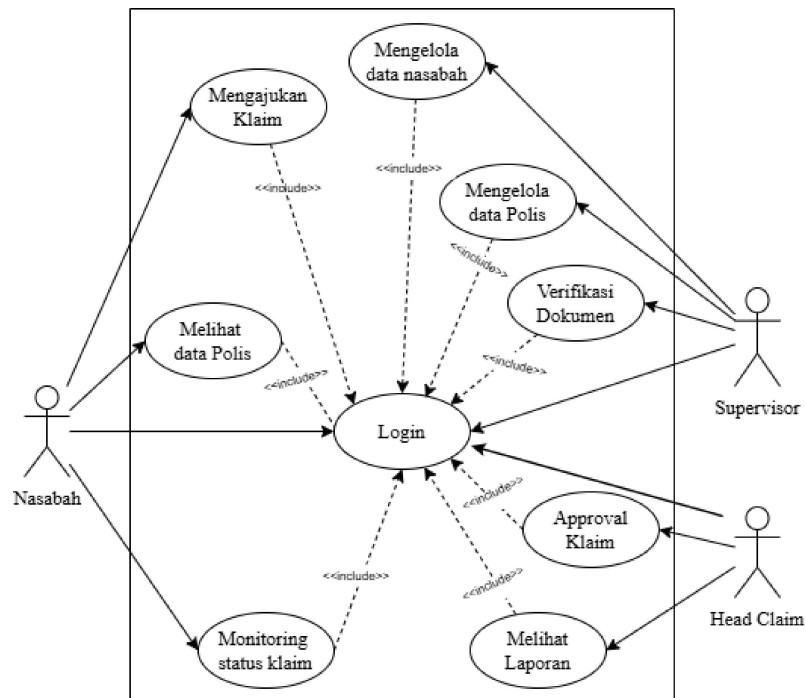
Melalui penerapan pendekatan *Six Sigma* dalam penyusunan RAB, diharapkan

perencanaan biaya proyek dapat dilakukan secara lebih terkontrol, sehingga mendukung keberhasilan pengembangan sistem sesuai dengan waktu dan anggaran yang telah ditetapkan.

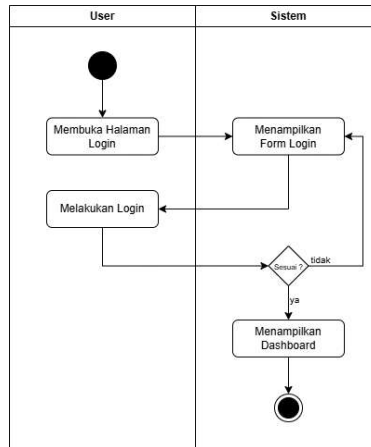
4.2 Pelaksanaan Proyek

Tahap pelaksanaan merupakan tahap implementasi dari rencana yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem informasi, desain antarmuka pengguna, perancangan basis data, serta pengembangan sistem informasi pengajuan klaim asuransi jiwa syariah berbasis *web*. Setelah pengembangan sistem selesai, dilakukan pengujian fungsional yang menggunakan Pengujian *Performance*, Pengujian Keamanan *Website*, *User Acceptance Testing* (UAT), dan *System Usability Scale* (SUS). Pengujian ini dilakukan untuk memastikan sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

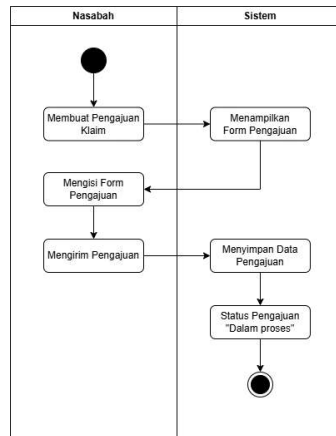
4.2.1 Desain Sistem



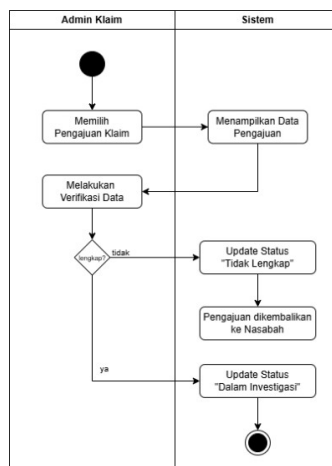
Gambar IV.3 Use Case Diagram Sistem Klaim Asuransi



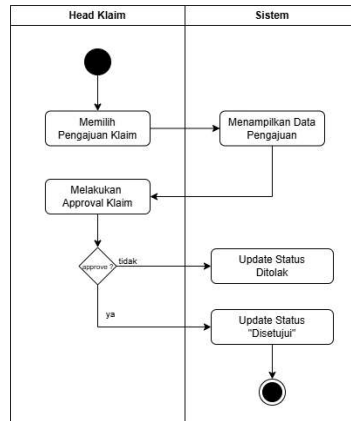
Gambar IV.4 Activity Diagram Login User



Gambar IV.5 Activity Diagram Pengajuan Klaim

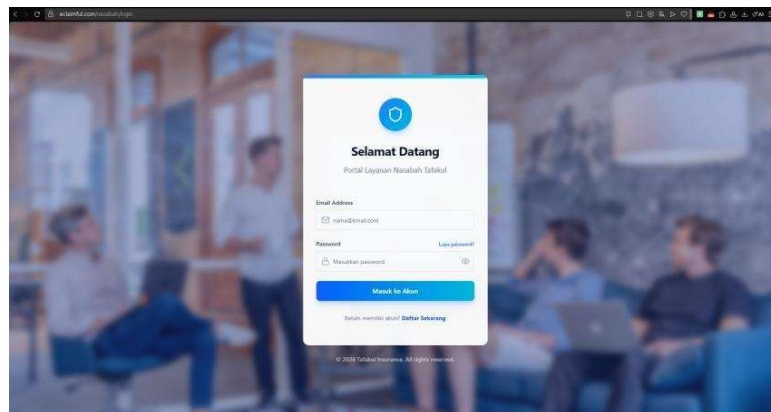


Gambar IV.6 Activity Diagram Verifikasi Dokumen

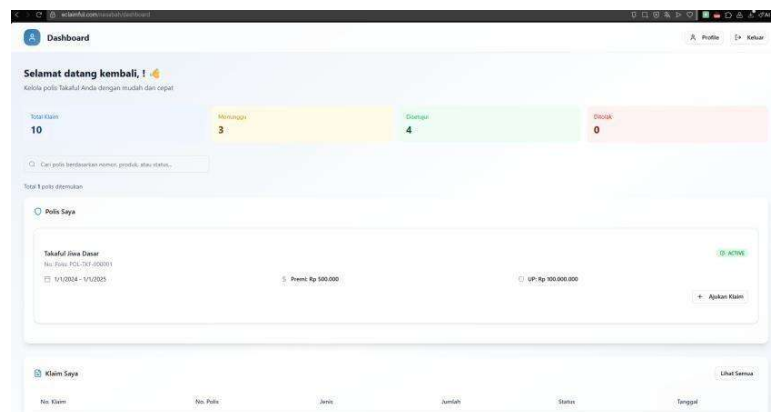


Gambar IV.7 Activity Diagram Approval Klaim

4.2.2 User Interface



Gambar IV.8 Login Nasabah



Gambar IV.9 Dashboard Nasabah

Pengajuan Klaim Baru

1 Informasi 2 Detail 3 Dokumen 4 Review

Informasi Polis

Nomor Polis: POL-123-000001
 Nama Teranggang: Ahmad Fandi
 Jenis: PNS
 Instansi: Sekolah Jaja Dasar

Langkah 1: Pilih Jenis Manfaat
 Pilih manfaat yang ingin Anda klaim

Santunan Meninggal Dunia Jenis: DUNIA	Rp 100.000.000
Santunan Meninggal Karena Kecelakaan Jenis: KECELAKAAN	Rp 200.000.000
Santunan Cacat Tetap Total Jenis: CACAT TETAP	Rp 100.000.000
Manfaat Perakuman Jenis: PERAKUMAN	Rp 10.000.000

Gambar IV.10 Pengajuan Klaim Baru

Detail Klaim
 (33M-3030311112293)

Informasi Klaim

Nomor Polis: POL-123-000001
 Nomor Klaim: Rp 100.000.000
 Jenis Klaim: Klaim Jaja
 Tanggal Pengajuan: 11 Januari 2025

Dokumen yang Diajukan

DOC SURAT_KEMATIAN Klik untuk melihat dokumen penuh	DOC KTP Klik untuk melihat dokumen penuh
--	---

Gambar IV.11 Detail Klaim Disetujui

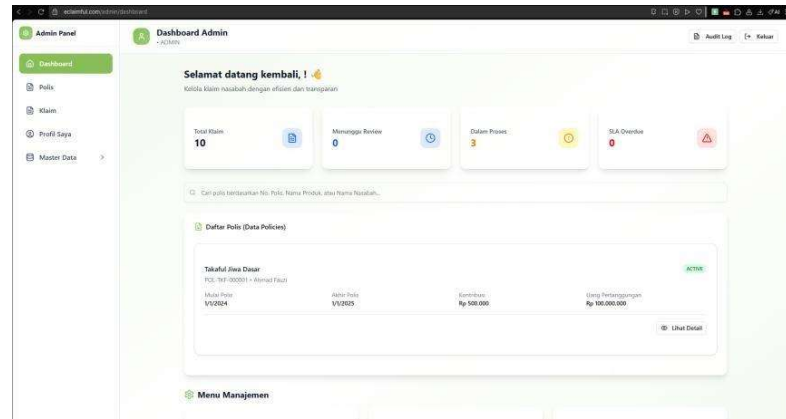
Portal Admin
 Masuk ke dashboard administrator

Email: admin@akademi.com

Password: password123

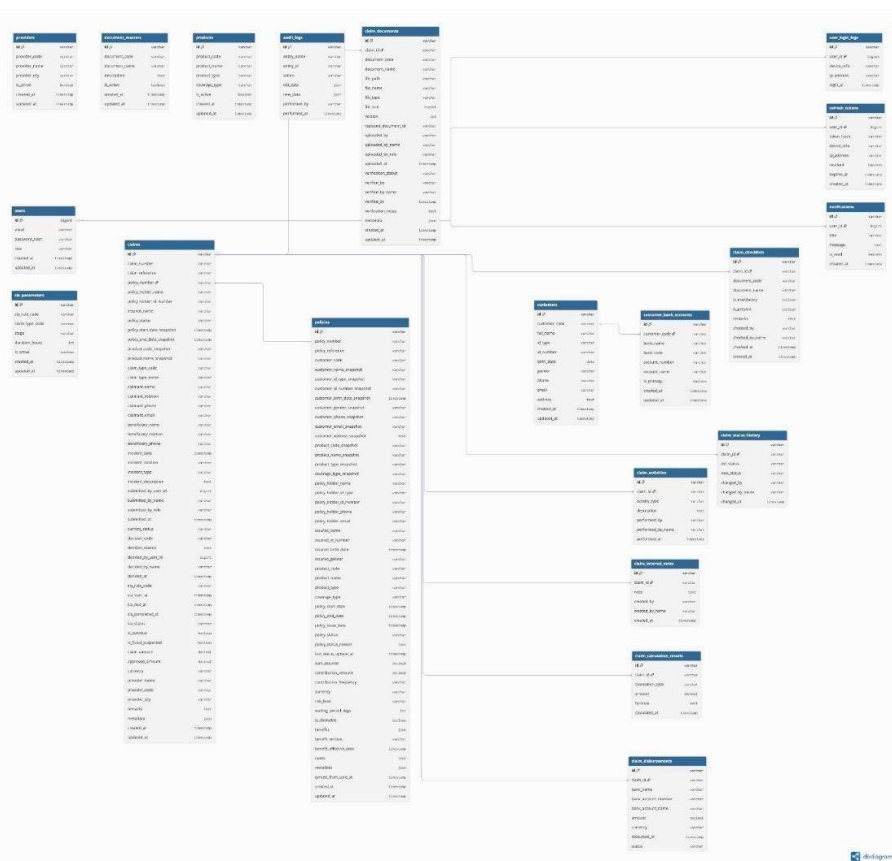
Masuk

Gambar IV.12 Login Admin



Gambar IV.13 Dashboard Admin

4.2.3 Database

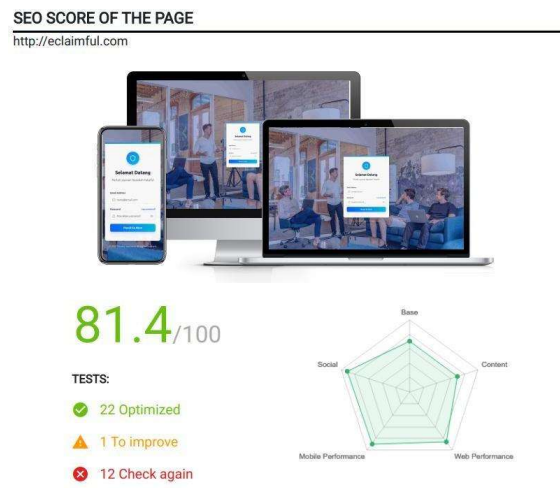


Gambar IV.14 ERD Database

4.3 Pengendalian Proyek

Pengendalian Proyek dilakukan dengan pengujian untuk mengevaluasi kinerja, keamanan, penerimaan pengguna, serta tingkat *usability* dari Sistem Informasi Pengajuan Klaim Asuransi Jiwa Syariah berbasis *web*. Pengujian dilakukan menggunakan empat metode, yaitu pengujian performance sistem, pengujian keamanan *website*, *User Acceptance Test* (UAT), dan *System Usability Scale* (SUS).

4.3.1 Hasil Pengujian Performance Sistem



Gambar IV.15 Hasil Pengujian Performance System

Pengujian *performance* sistem dilakukan menggunakan *tools* analisis *SEO* dan *web performance* terhadap *website* <http://eclaimful.com>. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem memperoleh skor *SEO* sebesar 81,4 dari 100, yang termasuk dalam kategori baik, menandakan bahwa sistem telah memenuhi sebagian besar standar performa *web modern*. Sebanyak 22 aspek dinyatakan teroptimasi, sementara 1 aspek masih memerlukan peningkatan dan 12 aspek perlu pengecekan lanjutan, yang bersifat minor dan tidak berdampak langsung terhadap fungsi utama sistem.

Berdasarkan analisis aspek performance yang meliputi base performance, web

performance, mobile performance, dan content, sistem menunjukkan kinerja yang stabil dan responsif baik pada perangkat desktop maupun mobile. Hasil ini mengindikasikan bahwa Sistem Informasi Pengajuan Klaim Asuransi Jiwa Syariah berbasis web telah memiliki performa yang memadai untuk mendukung proses pengajuan klaim secara online, meningkatkan pengalaman pengguna, serta layak untuk digunakan dalam operasional layanan klaim.

4.3.2 Hasil Pengujian Keamanan Sistem

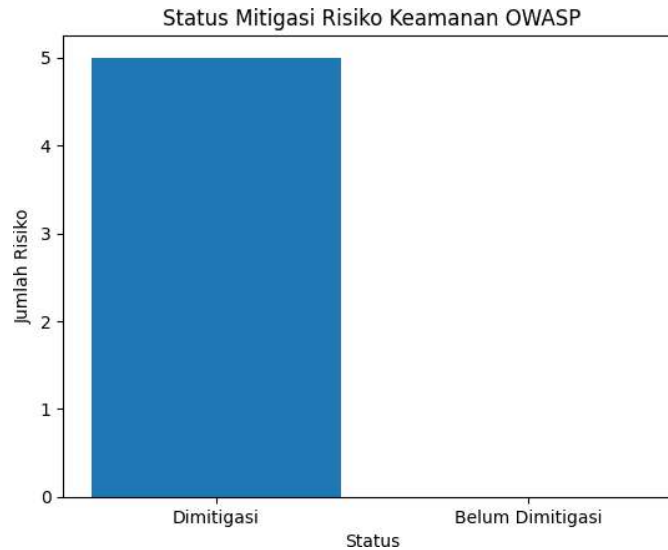
Pengujian keamanan sistem dilakukan untuk memastikan bahwa Sistem Informasi Pengajuan Klaim Asuransi Jiwa Syariah berbasis *web* memiliki mekanisme perlindungan dasar terhadap akses tidak sah, kesalahan penggunaan, serta potensi ancaman keamanan pada level aplikasi. Pengujian ini menggunakan pendekatan *Security Checklist–Based Testing*, yaitu pengujian yang berfokus pada pemenuhan kontrol keamanan dasar yang diterapkan pada sistem tanpa melakukan penetration testing atau eksploitasi celah keamanan secara mendalam.



Gambar IV.16 Hasil Pengujian keamanan Sistem

Pengujian keamanan mencakup enam aspek utama, yaitu autentikasi dan otorisasi pengguna, validasi input sistem, keamanan fitur unggah dokumen, manajemen sesi pengguna, serta pengamanan penyimpanan *password*. Setiap aspek

dievaluasi berdasarkan implementasi mekanisme pengamanan yang tersedia pada sistem dan kesesuaiannya dengan kebutuhan operasional layanan klaim asuransi jiwa syariah.



Gambar IV.17 Mapping Risiko Keamanan OWASP

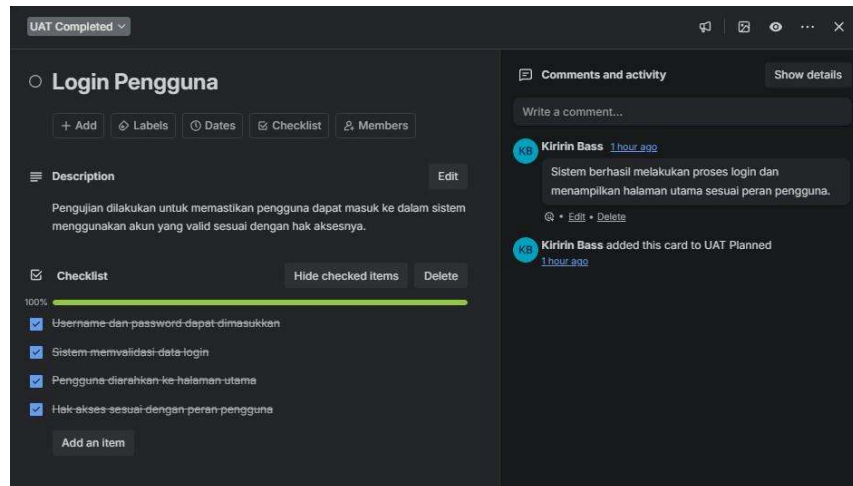
Grafik status mitigasi risiko menunjukkan bahwa seluruh risiko keamanan yang relevan dengan sistem, seperti *broken authentication*, *broken access control*, *injection*, *security misconfiguration*, dan risiko pada fitur unggah dokumen, telah dimitigasi melalui penerapan kontrol keamanan yang sesuai. Tidak terdapat risiko relevan yang belum dimitigasi pada sistem.

4.3.3 Hasil *User Acceptance Test (UAT)*

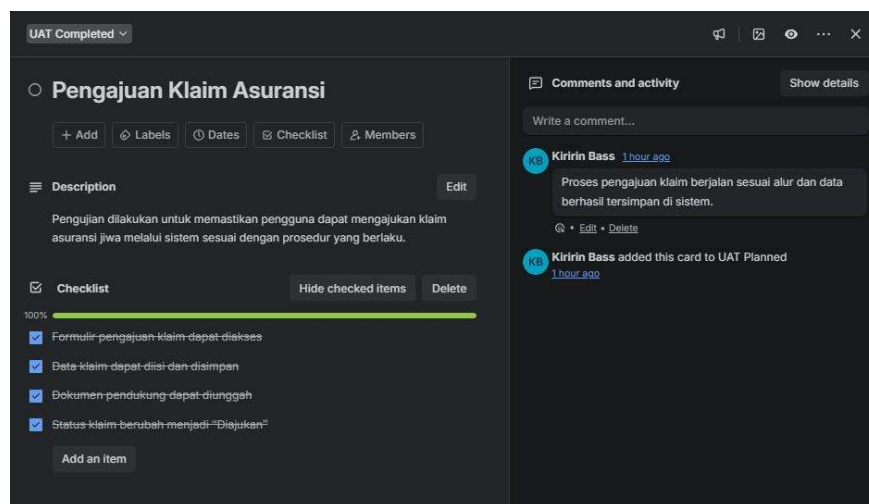
Pelaksanaan dan pengendalian *User Acceptance Testing (UAT)* didukung dengan penggunaan Trello untuk memantau status setiap skenario pengujian.

Setiap skenario dicatat dalam bentuk kartu yang menunjukkan progres dan hasil pengujian hingga seluruh skenario dinyatakan selesai. Pengujian dilakukan berdasarkan beberapa skenario penggunaan utama sistem. Pengumpulan data dilakukan menggunakan *Google Forms* untuk memudahkan distribusi kuesioner dan

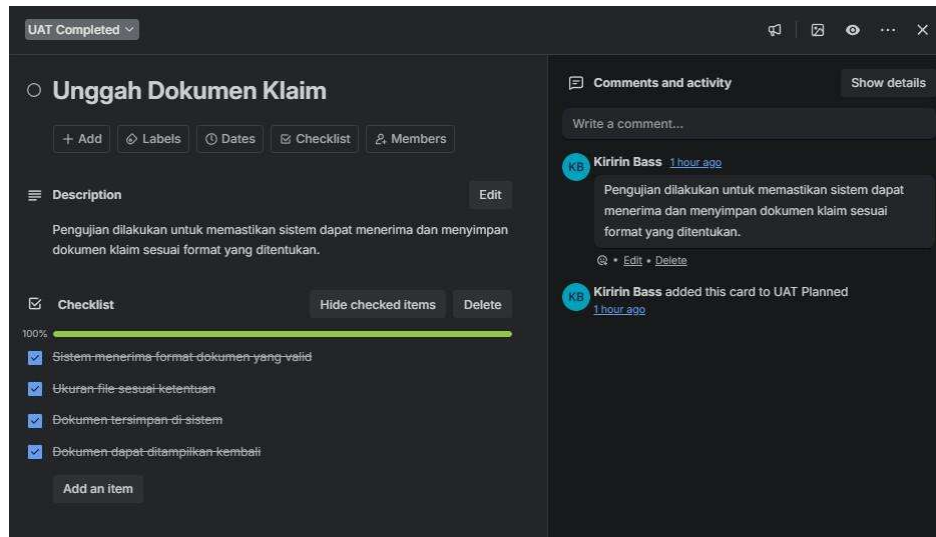
pengumpulan respon pengguna.



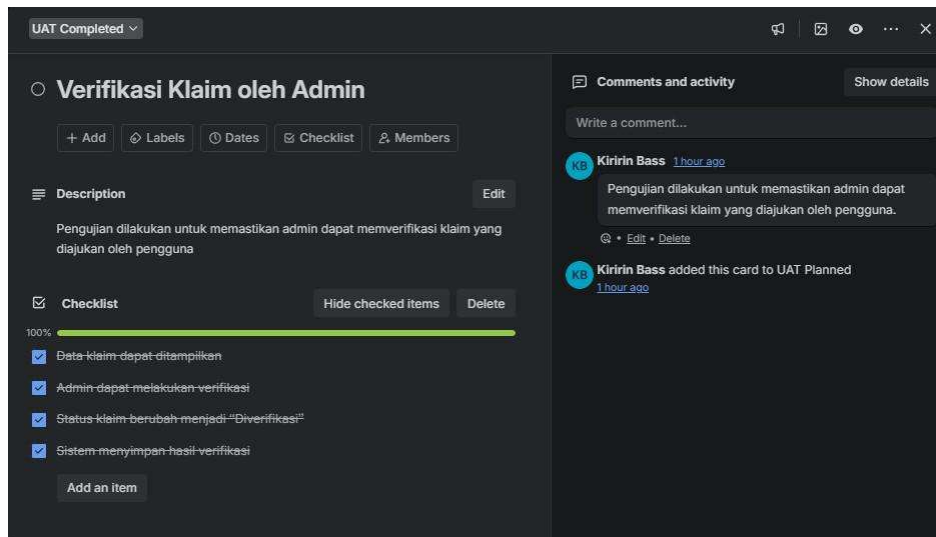
Gambar IV.18 Skenario pengujian 1. Login Pengguna



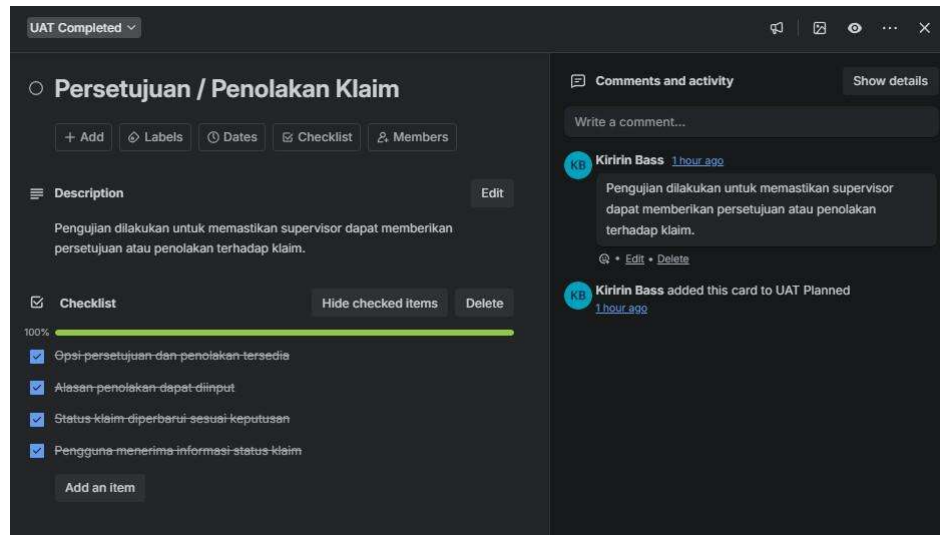
Gambar IV.19 Skenario Pengujian 2. Pengajuan Klaim Asuransi



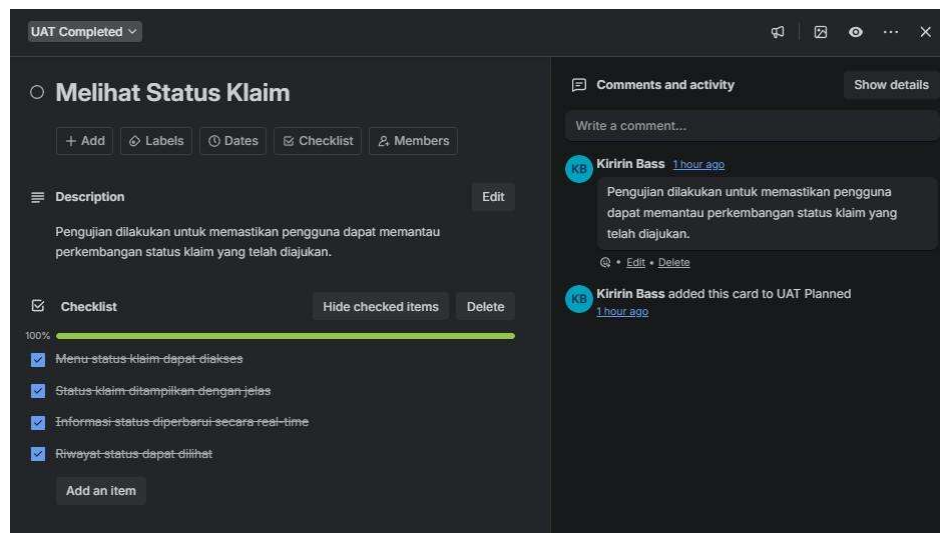
Gambar IV.20 Skenario Pengujian 3. Unggah Dokumen Klaim



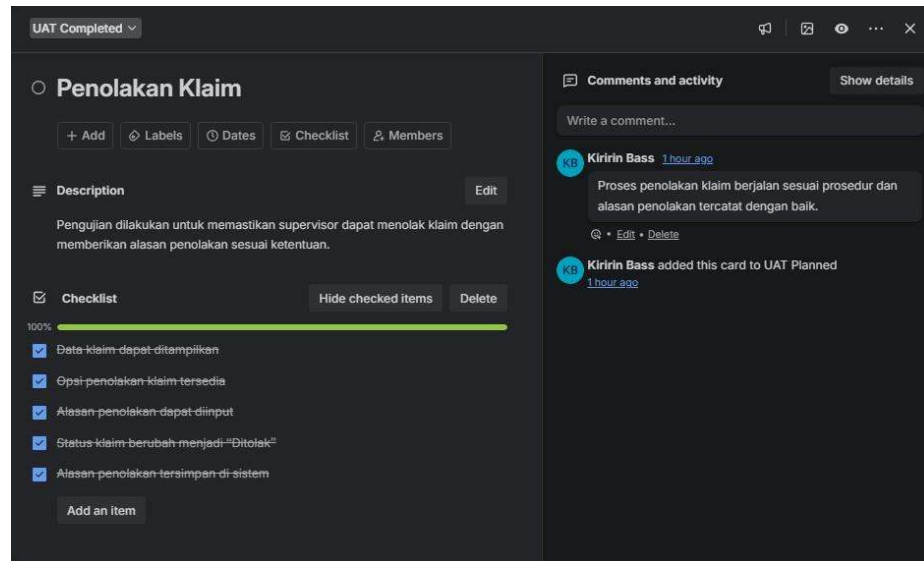
Gambar IV.21 Skenario Pengujian 4. Verifikasi Klaim



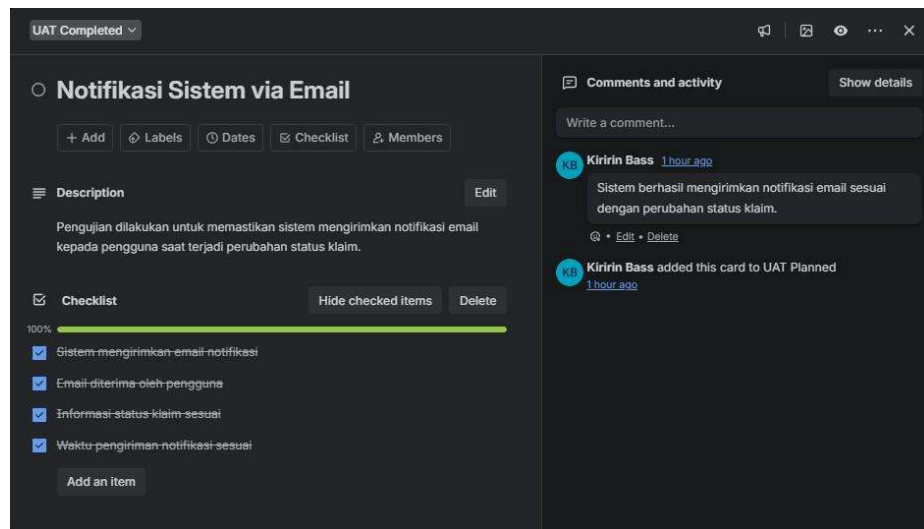
Gambar IV.22 Skenario pengujian 5. Persetujuan / Penolakan Klaim



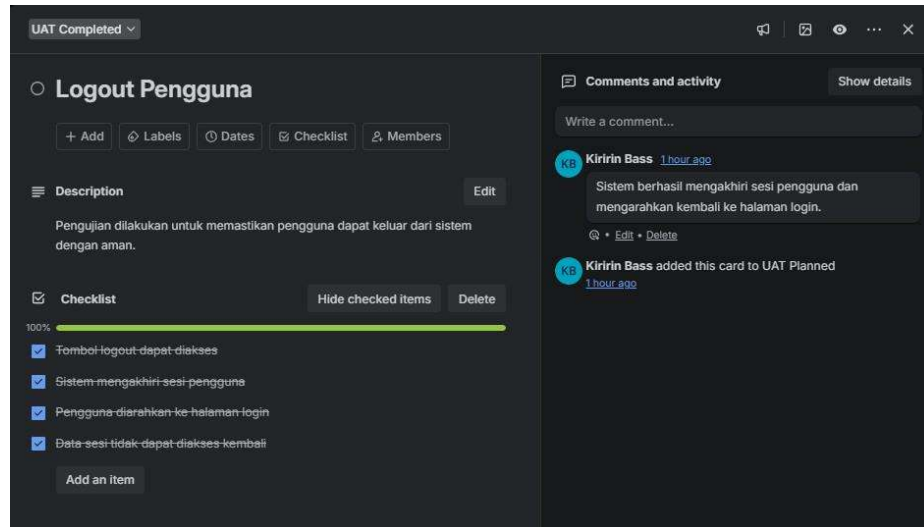
Gambar IV.23 Skenario pengujian 6. Status Klaim



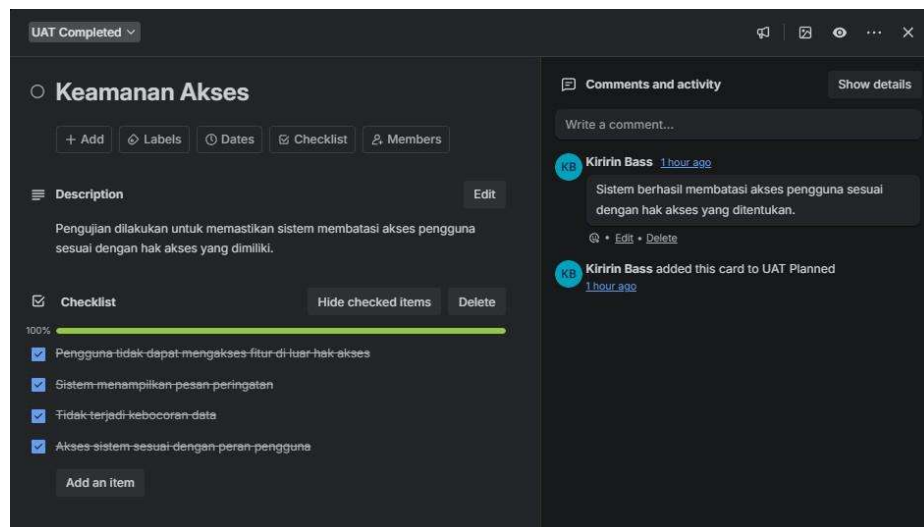
Gambar IV.24 Skenario pengujian 7. Penolakan Klaim



Gambar IV.25 Skenario pengujian 8. Notifikasi Sistem *Email*



Gambar IV.26 Skenario pengujian 9. *Logout Pengguna*



Gambar IV.27 Skenario pengujian 10. *Keamanan Akses*

Seluruh skenario UAT pada proyek ini dinyatakan selesai dan berada pada status *passed* atau *completed*, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat kendala signifikan dalam penerimaan sistem oleh pengguna. Tabel berikut memperlihatkan tingkat acceptance rate hasil *User Acceptance Test (UAT)* Per skenario Pengguna

Tabel IV.5 Hasil *User Acceptance Test* (UAT)

No	Skenario UAT	Acceptance Rate (%)	Status
1	Login Pengguna	100%	Diterima
2	Pengajuan Klaim	95%	Diterima
3	Unggah Dokumen Klaim	95%	Diterima
4	Melihat Status Klaim	100%	Diterima
5	Verifikasi Klaim	95%	Diterima
6	Persetujuan Klaim	100%	Diterima
7	Penolakan Klaim	90%	Diterima
8	Notifikasi Sistem via Email	90%	Diterima
9	Logout Pengguna	100%	Diterima
10	Keamanan Akses	100%	Diterima
	Rata-rata Acceptance Rate	96.50%	Diterima

Berdasarkan hasil *User Acceptance Test* (UAT) per skenario, seluruh skenario pengujian memperoleh nilai *acceptance rate* di atas batas *minimum* penerimaan. Rata-rata tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem sebesar 96,5%, yang menunjukkan bahwa sistem informasi pengajuan klaim asuransi jiwa syariah telah diterima dengan baik oleh pengguna.

4.3.4 *System Usability Scale* (SUS)

Pengujian usabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) untuk menilai kemudahan penggunaan sistem. Pengujian SUS mencakup pengguna atau nasabah sebagai pihak yang mengajukan klaim serta admin dan supervisor sebagai pihak yang mengelola dan mengawasi proses klaim. Pemilihan responden dengan berbagai peran bertujuan untuk memperoleh penilaian *usability* sistem dari berbagai sudut pandang pengguna yang terlibat langsung dalam

penggunaan sistem.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring menggunakan *Google Form* guna mempermudah distribusi dan menjangkau responden secara menyeluruh. Sebanyak 10 responden berpartisipasi untuk dengan hasil pengujian disajikan sebagai berikut:

Raw data Kuesioner SUS untuk aplikasi Klaim Asuransi Jiwa Syariah

Tabel IV.6 Data hitung Kuesioner SUS

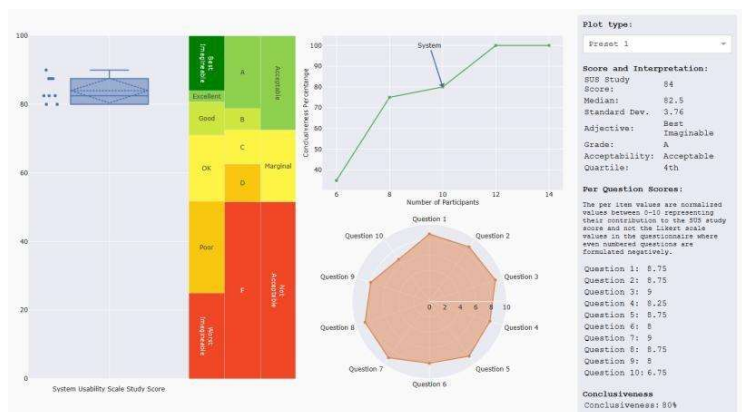
Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
R1	4	1	5	2	4	2	5	1	3	3
R2	5	2	4	1	5	1	5	1	4	2
R3	5	2	5	2	5	1	5	1	5	1
R4	4	1	5	2	5	2	4	1	5	2
R5	4	1	4	1	4	2	5	1	4	2
R6	5	1	5	2	5	2	4	1	4	3
R7	4	2	5	2	5	2	5	1	5	2
R8	5	2	5	1	4	2	4	3	4	3
R9	5	2	4	2	4	2	4	3	4	2
R10	4	1	4	2	4	2	5	2	4	3

Berdasarkan Tabel IV.6, simbol R merepresentasikan responden, sedangkan Qn menunjukkan urutan pertanyaan ke-n. Data dikumpulkan melalui Google Form dan selanjutnya dihitung menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). Perhitungan skor SUS dilakukan dengan mengonversi jawaban responden sesuai ketentuan, kemudian menjumlahkan seluruh skor dan mengalikannya dengan faktor 2,5. Proses ini diterapkan pada setiap responden, sehingga diperoleh rekapitulasi hasil dari 10 responden untuk masing-masing aplikasi sebagai berikut:

Tabel IV.7 Rekapitulasi jumlah dan Nilai SUS

Responden	Jumlah	Nilai SUS
R1	32	80
R2	36	90
R3	38	95
R4	35	87.5
R5	34	85
R6	34	85
R7	35	87.5
R8	31	77.5
R9	30	75
R10	31	77.5
Rata-rata Skor Sus		84

Hasil perhitungan skor SUS disajikan pada Grafik berikut.



Gambar IV.28 System Usability Scale (SUS)

Grafik *System Usability Scale (SUS)* ini menunjukkan hasil evaluasi usability terhadap Sistem Informasi Pengajuan Klaim Asuransi Jiwa Syariah berdasarkan persepsi pengguna. Pada grafik *boxplot* dan skala interpretasi, terlihat bahwa skor *SUS* sistem berada pada nilai 84, yang termasuk dalam kategori *Acceptable* dengan *grade A* dan *adjective rating* “*Excellent*”. Hal ini menunjukkan bahwa sistem memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang sangat baik dan dapat diterima dengan sangat positif oleh pengguna.

Grafik hubungan antara jumlah partisipan dan skor *SUS* memperlihatkan bahwa nilai *usability* cenderung stabil dan meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah responden. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat *usability* sistem konsisten dan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variasi jumlah pengguna yang terlibat dalam pengujian.

Radar chart yang menampilkan skor per pertanyaan *SUS* menunjukkan bahwa hampir seluruh pertanyaan memperoleh nilai tinggi, khususnya pada pertanyaan positif seperti kemudahan penggunaan, integrasi fitur, dan tingkat kepercayaan pengguna terhadap sistem. Skor yang relatif merata pada setiap pertanyaan mengindikasikan bahwa tidak terdapat aspek *usability* yang bermasalah secara signifikan, baik dari sisi kompleksitas sistem, konsistensi tampilan, maupun kebutuhan bantuan teknis.

Berdasarkan informasi statistik yang ditampilkan, diperoleh nilai *median* sebesar 82,5 dan standar deviasi sebesar 3,76, yang menunjukkan bahwa variasi jawaban responden relatif kecil. Hal ini menandakan adanya kesamaan persepsi di antara pengguna terhadap kemudahan penggunaan sistem. Selain itu, tingkat *conclusiveness* sebesar 80% menunjukkan bahwa hasil evaluasi *usability* sudah cukup kuat untuk menarik kesimpulan terkait kelayakan sistem.

Berdasarkan hasil Pengujian SUS, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Pengajuan Klaim Asuransi Jiwa Syariah memiliki tingkat *usability* yang sangat baik, mudah digunakan, dan diterima oleh pengguna. Dengan skor *SUS* sebesar 84, sistem dinilai layak untuk digunakan dan diimplementasikan dalam mendukung proses pengajuan klaim asuransi jiwa syariah.

4.4 Penutupan Proyek

Berdasarkan hasil pelaksanaan proyek dan pengujian sistem, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Pengajuan Klaim Asuransi Jiwa Syariah berbasis web berhasil memenuhi tujuan penelitian. Sistem mampu meningkatkan efisiensi proses klaim, mengurangi risiko kehilangan dokumen, serta meningkatkan transparansi status klaim dan pengukuran *SLA*.

Hasil pengujian fungsional menunjukkan bahwa seluruh fitur utama sistem berjalan dengan baik, sedangkan hasil pengujian *usability* menggunakan *SUS* menunjukkan bahwa sistem memiliki kualitas *usability* yang sangat baik. Dengan demikian, sistem informasi yang dikembangkan layak untuk diterapkan dalam mendukung operasional layanan klaim asuransi jiwa syariah.